

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan yang dijabarkan secara singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan untuk melihat dan membuktikan kebenaran dari hipotesis. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan dari penulis yang ditujukan kepada pengambil kebijakan serta kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis guna mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi model yang ditaksir, serta berbagai uji yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia di DIY.
2. Kemandirian keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di DIY.
3. Pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di DIY.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dikemukakan:

1. Bagi pemerintah daerah DIY, pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk meningkatkan indeks pembangunan di DIY. Pertumbuhan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya menjamin kemakmuran masyarakat, meningkatkan taraf kesehatan, serta kesejahteraan yang akan dapat melangsungkan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi pemerintah daerah DIY, kemandirian keuangan daerah merupakan hal yang penting dalam pembangunan ekonomi. Walaupun dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh secara individu tetapi bukan berarti kemandirian keuangan dapat diabaikan, pemerintah daerah perlu memperhatikan hal ini, salah satu caranya dengan meningkatkan pendapatan daerah. Pendapatan daerah yang dialokasikan untuk sektor yang berkaitan dengan indeks pembangunan manusia, seperti: sektor kesehatan dan pendidikan akan meningkatkan indeks pembangunan manusia.
3. Untuk penelitian selanjutnya observasi dapat ditambah untuk melihat implikasi kemandirian keuangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Boediono, 1982, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4, Penerbit Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Revisi, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D.N. 2003, *Basic Econometrics*, 4th edition. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013), *Ekonomi Pembangunan: Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-3*, Cetakan Pertama, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2006), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, Agus, 2013, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Keempat, Cetakan 1, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

B. Brosur/Artikel/Skripsi

- Amalia, F.R., Purbadharmaja, I.B.P. (2014), "Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Keserasian Alokasi Belanja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali", *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Astri, M., Nikensari, S.I., Harya, K.W., (2013), "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Bisnis. UNJ*.
- Boex, Jameson. 2001. "An Inductory Overview of Intergovernmental Fiscal Relation", *Working Paper*. Word Bank Institute.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2012). *Konsep Produk Domestik Bruto*.
<http://www.bps.go.id/>
- BPS Provinsi D.I.Yogyakarta, *D.I.Yogyakarta Dalam Angka 1999-2013*,
D.I.Yogyakarta: BPS D.I.Yogyakarta.
- Delavallade, Clara. 2006. "Corruption and Distribution of Public Spending in Developing Countries", *Journal of Economics and Finance*. Vol. 30. No. 2: 222-239.
- Dewi, P.A.K., Sutrisna, I.K., (2014), "Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Ginting, Charisma K.S. (2008), "Analisis Pembangunan Manusia di Indonesia",
Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
<http://id.databank.worldbank.org>.
<https://id.wikipedia.org>.
<https://id.bi.go.id/Departemen> Statistik Ekonomi dan Moneter
- Lugastoro, D.P., (2013), "Analisis Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Jawa Timur",
Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Mailendra, F., (2009), "Analisis Dampak Pemekaran Wilayah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat", *Skripsi*.
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Mirza, Denni Sulistiom., (2012), "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009", *Economics Development Analysis Journal*.
- Oates, W.E. (1993), "Fiscal Desentralization and Economics Development",
National Tax Journal. LXVI (2). 237-43.
- Setyowati, L., Suparwati, Y.K. (2012), "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, DAU, DAK, PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1411-1497. Vol.9 No.1".

Sriyana, J., (2011), “Disparitas Fiskal Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Suryadi, Ace. (2008). “Mengejar Peringkat HDI Negara-Negara di Lingkungan ASEAN: *Benchmarking* Indonesia dan Vietnam”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 23, No. 1, 2008. Hal: 57-76.

UNSFIRS. (2000). *Indonesia: The National Human Development Report, 2000*. Jakarta: United Nations Support Facility for Indonesian Recovery (UNSFIRS) and UNDP.



Lampiran

Lampiran 1. Data Penelitian yang meliputi data IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemandirian Keuangan Daerah.

Tahun	IPM (%)	PE (%)	KK (%)
1999	68.7	0.78	36.63
2000	69.4	2.44	43.33
2001	70.1	4.26	40.43
2002	70.8	4.5	38.02
2003	71.8	4.58	47.98
2004	72.9	5.12	51.80
2005	73.5	4.73	48.91
2006	73.7	3.7	45.07
2007	74.15	4.31	45.78
2008	74.88	5.03	29.24
2009	75.23	4.43	42.27
2010	75.77	4.88	44.59
2011	76.32	5.17	44.02
2012	76.75	5.32	37.67
2013	77.37	5.4	41.31

Sumber: Badan Pusat Statistik DIY, Tahun 1999-2013.

Keterangan:

IPM: Indeks Pembangunan Manusia

PE: Pertumbuhan Ekonomi

KK: Kemandirian Keuangan Daerah.

Lampiran 2. Hasil Estimasi Model yang Ditaksir untuk Persamaan (3.3).

Dependent Variable: IPM
 Method: Least Squares
 Date: 03/10/16 Time: 09:26
 Sample: 1999 2013
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.35390	4.095308	16.69079	0.0000
PE	1.730769	0.423905	4.082915	0.0015
KK	-0.056248	0.092606	-0.607387	0.5549
R-squared	0.581472	Mean dependent var		73.42467
Adjusted R-squared	0.511717	S.D. dependent var		2.749927
S.E. of regression	1.921574	0,		4.321022
Sum squared resid	44.30934	Schwarz criterion		4.462632
Log likelihood	-29.40767	Hannan-Quinn criter.		4.319514
F-statistic	8.335945	Durbin-Watson stat		0.542349
Prob(F-statistic)	0.005375			

Lampiran 3. Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (3.6) untuk Uji Multikolinearitas.

Dependent Variable: PE
 Method: Least Squares
 Date: 03/10/16 Time: 11:44
 Sample: 1999 2013
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.837350	2.561288	1.107782	0.2880
KK	0.034675	0.059822	0.579639	0.5721
R-squared	0.025194	Mean dependent var		4.310000
Adjusted R-squared	-0.049792	S.D. dependent var		1.227058
S.E. of regression	1.257235	Akaike info criterion		3.419273
Sum squared resid	20.54833	Schwarz criterion		3.513680
Log likelihood	-23.64455	Hannan-Quinn criter.		3.418268
F-statistic	0.335981	Durbin-Watson stat		0.508548
Prob(F-statistic)	0.572067			

Lampiran 4. Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (3.7) untuk Uji Multikolinearitas.

Dependent Variable: KK
 Method: Least Squares
 Date: 05/07/16 Time: 15:13
 Sample: 1999 2013
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PE	0.726145	1.253605	0.579245	0.5723
C	39.34032	5.603683	7.020439	0.0000
R-squared	0.025160	Mean dependent var		42.47000
Adjusted R-squared	-0.049827	S.D. dependent var		5.617342
S.E. of regression	5.755589	Akaike info criterion		6.461786
Sum squared resid	430.6485	Schwarz criterion		6.556192
Log likelihood	-46.46339	Hannan-Quinn criter.		6.460780
F-statistic	0.335525	Durbin-Watson stat		1.654508
Prob(F-statistic)	0.572325			

Lampiran 5. Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (3.8) untuk Uji White Heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.063961	Prob. F(5,9)	0.0689
Obs*R-squared	9.448969	Prob. Chi-Square(5)	0.0924
Scaled explained SS	3.618924	Prob. Chi-Square(5)	0.6055

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/10/16 Time: 10:03

Sample: 1999 2013

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88.24417	54.01601	1.633667	0.1368
PE^2	-2.290975	0.745453	-3.073266	0.0133
PE*KK	0.782300	0.266843	2.931686	0.0167
PE	-14.76500	6.998251	-2.109814	0.0641
KK^2	-0.031040	0.016564	-1.874002	0.0937
KK	-1.482696	1.885140	-0.786518	0.4518

R-squared	0.629931	Mean dependent var	2.953956
Adjusted R-squared	0.424338	S.D. dependent var	3.345092
S.E. of regression	2.538003	Akaike info criterion	4.989806
Sum squared resid	57.97312	Schwarz criterion	5.273026
Log likelihood	-31.42355	Hannan-Quinn criter.	4.986789
F-statistic	3.063961	Durbin-Watson stat	0.799710
Prob(F-statistic)	0.068896		

Lampiran 6. Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (4.1) untuk Uji Penyelesaian Multikolinearitas dengan Metode *First Different*.

Dependent Variable: D(PE01)
 Method: Least Squares
 Date: 06/06/16 Time: 21:25
 Sample (adjusted): 2000 2013
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.333553	0.212920	1.566563	0.1432
D(KK01)	-0.010627	0.030130	-0.352710	0.7304
R-squared	0.010261	Mean dependent var		0.330000
Adjusted R-squared	-0.072218	S.D. dependent var		0.768515
S.E. of regression	0.795782	Akaike info criterion		2.512579
Sum squared resid	7.599219	Schwarz criterion		2.603873
Log likelihood	-15.58806	Hannan-Quinn criter.		2.504129
F-statistic	0.124404	Durbin-Watson stat		1.169510
Prob(F-statistic)	0.730424			

Dependent Variable: D(KK01)
 Method: Least Squares
 Date: 06/06/16 Time: 21:26
 Sample (adjusted): 2000 2013
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.652905	2.219378	0.294184	0.7736
D(PE01)	-0.965512	2.737411	-0.352710	0.7304
R-squared	0.010261	Mean dependent var		0.334286
Adjusted R-squared	-0.072218	S.D. dependent var		7.325253
S.E. of regression	7.585149	Akaike info criterion		7.021825
Sum squared resid	690.4138	Schwarz criterion		7.113119
Log likelihood	-47.15278	Hannan-Quinn criter.		7.013374
F-statistic	0.124404	Durbin-Watson stat		2.464008
Prob(F-statistic)	0.730424			

**Lampiran 7. Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (4.1) untuk Uji
Penyembuhan Heteroskedastisitas dengan Metode *First
Different.***

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.440462	Prob. F(5,8)	0.8092
Obs*R-squared	3.022094	Prob. Chi-Square(5)	0.6966
Scaled explained SS	1.533095	Prob. Chi-Square(5)	0.9092

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 06/06/16 Time: 21:21

Sample: 2000 2013

Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036198	0.022723	1.592988	0.1498
D(PE01) ²	-0.014749	0.021759	-0.677853	0.5170
D(PE01)*D(KK01)	0.001981	0.004439	0.446281	0.6672
D(PE01)	0.013005	0.029438	0.441783	0.6703
D(KK01) ²	0.000177	0.000277	0.638496	0.5410
D(KK01)	0.002611	0.002472	1.056011	0.3218
R-squared	0.215864	Mean dependent var		0.039670
Adjusted R-squared	-0.274221	S.D. dependent var		0.052776
S.E. of regression	0.059574	Akaike info criterion		-2.505668
Sum squared resid	0.028392	Schwarz criterion		-2.231787
Log likelihood	23.53968	Hannan-Quinn criter.		-2.531021
F-statistic	0.440462	Durbin-Watson stat		1.501282
Prob(F-statistic)	0.809171			

Lampiran 8 . Hasil Estimasi Model Auxiliary pada Persamaan (4.1) untuk Uji Penyembuhan Autokorelasi dengan Metode *First Different*.

Dependent Variable: D(IPM)
 Method: Least Squares
 Date: 03/14/16 Time: 16:25
 Sample (adjusted): 2000 2013
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.568881	0.065983	8.621665	0.0000
D(PE)	0.146796	0.081511	1.800926	0.0992
D(KK)	0.005869	0.008553	0.686198	0.5068
R-squared	0.241367	Mean dependent var		0.619286
Adjusted R-squared	0.103434	S.D. dependent var		0.237307
S.E. of regression	0.224700	Akaike info criterion		0.039306
Sum squared resid	0.555390	Schwarz criterion		0.176247
Log likelihood	2.724858	Hannan-Quinn criter.		0.026630
F-statistic	1.749883	Durbin-Watson stat		1.109469
Prob(F-statistic)	0.218864			